

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki sebuah metode penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan sebuah penelitian. Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai suatu runtutan kegiatan yang digunakan secara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang cukup efektif terkait dengan kegiatan yang diambil oleh peneliti yang mengharuskan peneliti untuk datang dan melihat secara langsung bagaimana kegiatan tersebut berjalan. Menurut sugiyono penelitian lapangan merupakan salah satu penelitian yang memiliki keterkaitan dengan masalah lapangan.<sup>2</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin dalam penelitian tersebut peneliti mengambil lingkup bagian MA.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Lexy. J. Moleong yang mengatakan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan data yang berbentuk deskriptif.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh sebuah data dari “Implementasi Kegiatan *Muhadhoroh* Di MA Nurul Muutaqin”

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan bagian lokasi dan waktu penelitian. Setting penelitian dilaksanakan di jalan Brawijaya V Tiyuh Penunangan Baru Rt : 15 Rk : 04 kecamatan Tulang Bawang Tengah kabupaten Tulang Bawang Barat di provinsi Lampung. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di Tiyuh Penunangan Baru Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin yang merupakan salah satu dari sekolah yang memiliki berbagai prestasi. Ungkapan

---

<sup>1</sup>. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, t.t), 1

<sup>2</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). 14.

<sup>3</sup>. Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

tersebut bukan tanpa alasan yang dimana lembaga sekolah tersebut sering mengirim perwakilan untuk mengikuti ajang perlombaan baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun di tingkat nasional Selain hal tersebut peneliti juga sedikit tentang lokasi lembaga pendidikan tersebut yang membantu peneliti dan memiliki keterkaitan dengan judul penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peserta didik yang berada di lokasi sekolah MA Nurul Muttaqin mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII

### D. Sumber Data

dalam sebuah penelitian data adalah salah satu tujuan dalam menemukan sebuah solusi dalam sebuah masalah. Data sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dalam sebuah penelitian yang didapatkan melalui sebuah wawancara sebagai salah satu sumber data yang informasi yang telah diberikan.<sup>4</sup> Wawancara tersebut dilakukan dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan guru pengawas yang mengikuti kegiatan *muhadhoroh*.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan untuk menunjang data primer. Data sekunder sendiri merupakan data yang di dapatkan secara tak langsung yang bisa dari berbagai literatur yang pernah digunakan oleh peneliti.<sup>5</sup> Data sekunder biasanya berasal dari lembaga sekolah yang berisikan tentang profil sejarah, struktur organisasi terutama di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian memiliki beberapa metode yang bisa digunakan. Dengan menggunakan berbagai metode tentunya akan dapat membuat data yang terkumpul dapat di olah dan di analisis. Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi.

---

<sup>4</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, 308.

<sup>5</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, 309.

Observasi merupakan salah satu metode dengan mendatangi lokasi secara langsung dan mengamati kegiatan yang akan diteliti. Metode pengumpulan data dengan sistem observasi merupakan salah satu metode pengumpulan yang cukup mudah. Hal itu disebabkan karena metode pengumpulan data dengan sistem observasi dapat melihat secara langsung terkait kegiatan yang akan terkait dengan penelitian. Dalam sebuah observasi pengenalan terhadap lingkungan perlu di ketahui agar proses observasi tentunya dapat berjalan secara lancar.<sup>6</sup>

2. Wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang kedua adalah wawancara. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak terkait dalam kegiatan *muhadhoroh*.<sup>7</sup> Dalam mengumpulkan data tentunya pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti harus memenuhi beberapa hal yang terkait dengan masalah *muhadhoroh*. Dalam proses wawancara terdapat beberapa orang yang akan diwawancarai terkait kegiatan *muhadhoroh* yaitu adalah guru pengawas, dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi.

Metode penelitian menggunakan sistem dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan sebuah dokumentasi atau mengabadikan kegiatan yang akan diteliti. Metode pengumpulan dokumentasi menjadi salah satu bukti kuat terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode dokumentasi biasanya digunakan dengan cara menggunakan foto ataupun video terkait dengan sebuah penelitian.<sup>8</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data merupakan salah satu bukti bahwa sebuah penelitian benar-benar dilakukan ataupun hanya sebatas karangan semata. Pengujian keabsahan data juga menunjukkan seberapa jauh kebenaran mengenai sebuah penelitian dilakukan oleh peneliti tersebut. Berikut adalah hal-hal yang meliputi pengujian keabsahan data.

---

<sup>6</sup>. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (akarta: PT Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>7</sup>. Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2008), 127.

<sup>8</sup>. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 130.

## 1. Uji kredibilitas data

dalam pengujian kredibilitas suatu data terutama dalam penelitian kualitatif akan melewati beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

### a. Perpanjangan pengamatan

Pengamatan menjadi salah satu faktor utama dalam memperoleh dan menguji tentang kebenaran dari suatu data yang telah di dapatkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti harus berada di lokasi untuk mencari kebenaran dari sebuah data dengan melakukan sebuah wawancara dengan lembaga terkait.<sup>9</sup>

### b. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki untuk mendapatkan sebuah data. Dalam mendapatkan sebuah data peneliti harus memiliki kecermatan dalam sebuah pengamatan. Dengan begitu data yang diperoleh peneliti akan lebih maksimal. Selain pengamatan yang cermat dalam melakukan sebuah pengamatan tidak secara instan dilakukan dalam satu hari. Pengamatan yang maksimal akan dilakukan secara bertahap dan secara terus menerus untuk menentukan kebenaran dari data tersebut.<sup>10</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap dalam pengecekan sebuah data yang berasal dari berbagai sumber dan berbagai waktu yang dilakukan oleh peneliti. Triangulasi sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan berbagai sumber yang telah didapatkan oleh peneliti.

#### 2) Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai cara untuk menguji kredibilitas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

---

<sup>9</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 369.

<sup>10</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, 370.

## 2. Uji transferability

Dalam sebuah penelitian kualitatif uji transferability adalah sebuah istilah validitas eksternal. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan dari penemuan peneliti pada sebuah populasi terhadap sebuah kegiatan yang berlokasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif uji transferability merupakan saah satu tindakan untuk mengetahui sejauh mana data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji transferability akan dilakukan dengan mengecek laporan apakah hal tersebut sesuai dengan ketentuan dari struktur pedoman IAIN Kudus dan akan mendiskusikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan sebuah gambaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

## 3. Uji dependability

Dalam sebuah penelitian kualitatif uji dependability merupakan salah satu pengecekan data terhadap proses penelitian. Proses pemeriksaan data bisa berasal dari independen ataupun pembimbing untuk memeriksa secara keseluruhan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>12</sup>

## 4. Uji konfirmatibility

Uji konfirmatibility memiliki kesamaan dengan dependability. Konfirmatibility sendiri diperlukan untuk menguji apakah penelitian yang dilakukan sudah memenuhi standar terkait proses yang dilakukan oleh peneliti.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dengan sistematis dengan melalui metode wawancara melalui penelitian lapangan agar dapat dipahami oleh orang lain. Miles dan Hornes menjelaskan bahwa proses analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian kualitatif bisa di lakukan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 2. Reduksi data

---

<sup>11</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 376.

<sup>12</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, 336.

<sup>13</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, 336.

Data yang didapatkan oleh peneliti pastilah sangat banyak yang membuat peneliti harus mencata hal-hal pokok dan merangkum dengan memfokuskan pada sebuah penelitian itu sendiri.

### 3. Penyajian data

Setelah data dari penelitian terkumpul data tersebut akan disajikan atau dalam istilah lain disebut dengan *display data*. Penyajian data dapat dilakukan dengan menghubungkan berbagai aktegori ataupun yang lainnya terkait dengan penelitian. Dengan begitu akan memudahkan peneliti dalam memahami tentang penelitian yang dihadapi sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya.

### 4. Kesimpulan

Simpulan ini hanya bersifat sementara dan hal itu dapat berubah-ubah sesuai dengan realita keadaan lapangan yang dihadapi oleh peneliti. Ketika peneliti menemukan hal baru terkait dengan penelitian maka peneliti harus segera memverifikasi hal tersebut sehingga analisis kebenaran tentang penelitian yang dilakukan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>. Matthew B. Milnes Dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (terjemahan) (Jakarta: UI Press, 2005).